

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berperan aktif dalam membangun bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah berupaya merancang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi, serta meningkatkan mutu pendidikan di samping khususnya oleh sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, pembentukan watak, sikap, merangsang potensi-potensi yang dimiliki, serta memperoleh pengajaran untuk mencerdaskan peserta didik. Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Program keahlian Tata Busana merupakan salah satu bagian dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan program keahlian Tata Busana secara umum mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Lulusan program keahlian Tata Busana diharapkan dapat bekerja di dunia usaha modiste/attelier, butik, tailor made, dress making dan garment/konveksi. Secara khusus tujuan Program Keahlian Tata Busana adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam (a) Mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana, (b) Memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat, (c) Menggambar macam-macam busana sesuai kesempatan, (d) Menghias busana sesuai desain, (e) Mengelola usaha di bidang busana.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Medan merupakan sekolah yang mempersiapkan siswanya untuk siap pakai di dunia kerja, terutama siap kerja dibidangnya. Salah satu program keahlian yang ada di sekolah ini adalah Tata Busana. Kompetensi keahlian tersebut bertujuan mempersiapkan lulusan untuk mampu memasuki lapangan kerja, memilih karir, berkompotensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup Tata Busana. Salah satu mata pelajaran yang ada pada Tata Busana adalah Desain Busana. Melalui mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mampu terampil dalam menggambar busana sesuai kesempatan sebagai dasar siswa itu dapat menghasilkan desain busana.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa hasil menggambar busana siswa masih dalam kategori rendah, hasil desain siswa dalam menggambar proporsi anatomi tubuh manusia secara proporsional dan bentuk bagian-bagian busana secara seimbang masih kurang bagus, serta kurangnya kesesuaian perpaduan warna. Hal ini terbukti berdasarkan hasil ulangan peserta didik dari guru mata pelajaran Desain Busana pada Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa nilai rata-rata

siswa yang berjumlah 141 siswa dari 4 kelas XII Tata Busana adalah 13,48% siswa yang memperoleh sangat baik, 35,46% siswa yang memperoleh nilai baik, 50,36% siswa yang memperoleh nilai cukup, dan 1,42% siswa yang memperoleh nilai kriteria kurang. Sementara standard Kriteria Ketunasan Minimal (KKM) adalah 75. Dibawah ini dapat dilihat rekapitulasi nilai hasil belajar siswa kelas XII Tata Busana pada mata pelajaran Desain Busana SMK Negeri 8 Medan T.A 2015/2016.

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Desain Busana Siswa kelas XII Tata Busana T.A 2015/2016

No	Tahun Ajaran	Kelas	Nilai				Jumlah Siswa
			A=100-90	B=89-80	C=79-70	D=<69	
1	2015/2016	XII-1	5	21	9	0	35
		XII-2	6	6	21	2	35
		XII-3	2	15	19	0	36
		XII-4	6	8	21	0	35
	Presentase		13,48%	35,46%	49,65%	1,42%	141

Berdasarkan hasil observasi, maka dalam menggambar suatu busana didasari dengan adanya pengetahuan tentang dasar desain. Dalam menggambar suatu busana, selain memiliki kreativitas yang tinggi juga harus memiliki pengetahuan dasar desain yang baik. Dalam program studi tata busana di SMK, terdapat mata pelajaran desain busana yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mendesain busana yang akan menjadi bekalnya untuk memasuki dunia kerja bidang *fashion designer*. Melalui mata pelajarann desain busana ini diharapkan siswa SMK mampu dalam menghasilkan suatu desain

busana pesta. Apabila pengetahuan desain busana dipahami oleh siswa secara maksimal, maka akan sangat baik untuk menstimulus siswa dalam mengembangkan potensi dan kreatifitasnya dalam menggambar busana.

Dalam perwujudan bentuk sebenarnya dari sebuah busana maka diperlukan sebuah pedoman yaitu desain busana. Desain adalah pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda, seperti busana. Desain dihasilkan melalui pemikiran, perhitungan, cita, rasa dan kegemaran. Orang yang berkompoten dalam mendesain busana disebut disainer. Seseorang yang ingin menjadi seorang disainer harus mengetahui dasar-dasar desain busana. Ada banyak yang perlu dipelajari untuk mendapatkan pengetahuan dasar desain busana, antara lain pemahaman tentang desain busana, jenis-jenis desain, unsur-unsur desain, dan prinsip-prinsip desain. Dalam menciptakan sebuah desain busana harus mempertimbangkan unsur-unsur pembentuk desain busana. Selain itu agar desain busana tampak indah dan menarik maka harus mempertimbangkan prinsip-prinsip desain. Oleh sebab itu dalam mendesain busana dibutuhkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan, keahlian dan kererampilan dalam mendesain busana.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Pengetahuan Dasar Desain Dengan Hasil Menggambar Busana Pesta Siswa kelas XIISMK Negeri 8 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Apakah siswa SMK Negeri 8 sudah memiliki Pengetahuan dasar desain ?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan dasar desain siswa SMK Negeri 8 Medan?
3. Bagaimana Hasil Menggambar Busana pesta Siswa SMK Negeri 8 Medan?
4. Apakah dengan mempelajari teori pengetahuan dasar desain dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam menciptakan suatu rancangan busana ?
5. Apakah ada hubungan pengetahuan dasar desain dengan hasil menggambar busana pesta pada siswa SMK Negeri 8 Medan ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dibatasi masalah yang akan diteliti agar peneliti lebih fokus dan mendalam. Dalam penelitian ini permasalahan akan dibatasi pada:

1. Pengetahuan dasar desain dibatasi pada cakupan pemahaman mengenai desain busana pesta yang menerapkan unsur-unsur desain dan prinsip-prinsip desain.
2. Kemampuan menggambar busana pesta remaja dengan proporsi tubuh wanita dewasa 8 ½ tinggi kepala dengan menerapkan warna analogus (kuning, kuning orange, orange).

3. Kemampuan menggambar busana pesta remaja dengan teknik mewarnai secara kering.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan dasar desain siswa kelas XII SMK Negeri 8 Medan ?
2. Bagaimana hasil menggambar busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 8 Medan dengan menerapkan Unsur dan Prinsip desain dengan proporsi tubuh wanita 8 ½ tinggi kepala dengan teknik mewarnai secara kering ?
3. Apakah terdapat Hubungan Pengetahuan Dasar Desain Dengan Hasil Menggambar Busana Pesta Siswa kelas XIISMK Negeri 8 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar desain pada siswa SMK Negeri 8 Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil menggambar busana pesta siswa kelas XIISMK Negeri 8 Medan dengan menerapkan Unsur dan Prinsip desain dengan proporsi tubuh wanita 8 ½ tinggi kepala.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan dasar desain terhadap hasil menggambar busana pesta pada siswa kelas XIISMK Negeri 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- a) Bagi siswa
 1. Memberikan informasi tentang pentingnya pengetahuan dasar desain dalam menggambar suatu busana.
 2. Dapat digunakan untuk membantu pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan kompetensi menggambar busana.
- b) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan refrensi dalam mengadakan perubahan cara mengajar lebih baik lagi.
- c) Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah.
- d) Bagi peneliti
 1. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
 2. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian.
 3. Untuk menambah pengetahuan siswa tentang pengetahuan dasar desain dengan hasil menggambar busana pesta pada siswa kelas XII di SMK Negeri 8 Medan.